

## **KESIMPULAN**

### **a. Gagasan yang Diajukan**

Penguasaan kosakata menjadi salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk menjadi terampil dalam berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris masih berpusat pada guru, sehingga siswa terkesan pasif. Proses pembelajaran di kelas yang tidak relevan dengan yang diharapkan, mengakibatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa menjadi rendah. Jadi sangat dibutuhkan metode pembelajaran yang mampu membantu dan mengembangkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dipandang mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa adalah Metode *Running Dictation*. Pada metode ini siswa secara tim/pasangan menulis dan mendikte kosakata yang diberikan oleh guru. Metode *Running Dictation* digunakan dengan tujuan agar penguasaan kosakata siswa bertambah. Jadi, metode *Running Dictation* adalah metode pembelajaran berpasangan atau kelompok kecil dimana ada pelari dan penulis pada proses pembelajaran. Metode pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, dengan penerapan metode pembelajaran *Running Dictation* proses belajar mengajar menjadi lebih berkesan karena kegiatan pembelajaran menjadi menarik, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan antusias

### **b. Teknik Implementasi Yang Akan Dilakukan**

Berikut ini teknik implementasi metode *Running Dictation* pada siswa Sekolah Dasar, langkah-langkah penggunaan metode *Running Dictation* antara lain :

1. Guru memberikan informasi awal mengenai jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran
2. Guru menempelkan teks kosakata di sudut dinding kelas

3. Guru meminta siswa untuk saling berpasangan dengan teman sebangkunya, dan memastikan setiap siswa sudah memiliki pasangannya masing-masing
4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bersiap dengan pasangannya masing-masing dan menentukan siapa yang menjadi *runner* (penulis) dan *writer* (penulis) pada putaran pertama.
5. Guru menjelaskan aturan permainan sebagai berikut:
  - Siswa yang menjadi pelari (*runner*) berlari menuju teks, membacanya, dan mencoba menghafal sebanyak mungkin sebelum berlari ke siswa yang menjadi penulis (*writer*).
  - Siswa yang menjadi pelari, harus mendikte apa yang mereka ingat dari teks ke siswa yang bertugas menjadi penulis (*writer*), yang harus mencatat hasil dikte siswa pelari (*runner*).
  - Guru memberikan batas waktu pada putaran pertama kurang lebih 2-3 menit sesuai kondisi kelas masing-masing.
6. Guru mengoreksi hasil catatan pada tim yang sudah selesai.

**c. Prediksi Hasil yang Akan Diperoleh**

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam menyikapi kebijakan yang akan ditempuh pada pembelajaran Bahasa Inggris yang ada di Sekolah Dasar. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Running Dictation* maka diharapkan guru memperoleh manfaat berupa motivasi dan ilmu untuk menerapkan metode pembelajaran *Running Dictation*, belajar untuk merefleksi penyebab rendahnya penguasaan kosakata siswa dan menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Dengan demikian dapat diperoleh hasil penelitian sesuai indikator yakni: 1) Siswa mampu memahami makna (*meaning*) dari kosakata yang diberikan, 2) Siswa mampu menggunakan tata bahasa (*grammar*) yang tepat, 3) siswa mampu mengeja (*spelling*) kosakata dengan benar, 4) siswa mampu mengucapkan (*pronunciation*) kosakata dengan jelas. Maka dengan itu, penulis merekomendasikan metode *Running Dictation* sebagai metode

yang dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar.